

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan wajib pajak yang berperan sebagai variabel moderating pada hubungan antara persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden dihitung berdasarkan rumus Malhotra dengan metode penentuan sampel adalah *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang berisi jawaban – jawaban responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Variabel moderasi yaitu kondisi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Kata kunci : persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, kondisi keuangan, kepatuhan wajib pajak.